

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, INFLASI, DAN
EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
STUDI KASUS: NEGARA ASEAN TAHUN 2002-2020**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:
DAROMI IRJAS PRAMONO
NIM: 201080100122

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, INFLASI, DAN
EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
STUDI KASUS: NEGARA ASEAN TAHUN 2002-2020**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DAROMI IRJAS PRAMONO

NIM: 201080100122

PEMBIMBING:

DRS. SLAMET KHILMI, M.SI.

NIP. 196310141992031002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1372/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTASI LANGSUNG, INFLASI, DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI STUDI KASUS : NEGARA ASEAN 2002-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAROMI IRJAS PRAMONO
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010122
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ced2a3884d0



Penguji I
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cd8e204b3a



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 66ced9a8e89af



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Valid ID: 66cce9938220d

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Srda. Daromi Irjas Pramono
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

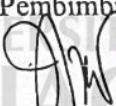
Nama : Daromi Irjas Pramono
NIM : 20108010122
Judul : Pengaruh Investasi Langsung, Inflasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi kasus Negara ASEAN 2002-2020)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Pembimbing


DRS. SLAMET KHALMI, M.SI.
NIP. 196310141992031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Daromi Irjas Pramono

NIM : 20108010122

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi Langsung, Inflasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi kasus Negara ASEAN 2002-2022”** adalah benar-benar karya pernyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya kepada peneliti.

Demikian surat penelitian ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juli 2024



(Daromi Irjas Pramono)

HALAM PERSETUJUAN UNTUK KEPERLUAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daromi Irjas Pramono
NIM : 20108010122
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui, saya menyetujui untuk memerlukan hak bebas royalty non ekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Investasi Langsung, Inflasi Dan Eksport Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Negara ASEAN : 2002-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak royalty non-ekslusif ini, uin sunan kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih/media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/penciptas dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 juli 2024



HALAMAN MOTTO

Di dalam sebuah mahfudzot mengatakan :

مَنْ جَدَ وَجَدَ

Artinya : *Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil*

Dari Sufyan bin Uyainah berkata :

"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur segala puji bagi allah sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, peneliti menyajikan skripsi ini sebagai hasil dari perjalanan penelitian yang panjang dan penuh dedikasi. Lika-liku historis pergantian judul yang hampir membuat peneliti patah semangat namun tetap dikuatkan oleh sahabat seperjuangan peneliti sehingga tidak menyurutkan keinginan yang kuat untuk mengamalkan sebuah ilmu yang telah diserap dari proses belajar selama 4 tahun di program studi Ekonomi Syariah.

Terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan karya ilmiah peneliti. Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti serta memberikan arahan dan masukan berharga, serta keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat, serta teman-teman yang turut berkontribusi dalam perjalanan penulisan ini. Semua kontribusi dan dukungan sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini. Berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	ـ	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

ربّا	ditulis	Rabbana
نَّزَّل	ditulis	Nazzala

C. Ta' Marbûtah diakhir kata

1. Huruf *ta' marbûtah* diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	ditulis	hikmah
---------	---------	--------

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	karâmah al-auliâ'
-------------------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

فَتْح	Fathah	a
كَسْرَة	Kasrah	i
دَمْمَة	Dammah	u

E. Vokal Panjang

لِقَاءُ	Fathah + alif	ā
كَرِيمٌ	Kasrah + ya' mati	ī
غَفُورٌ	Dammah+ wāwu mati	û

F. Vokal Rangkap

خَيْرٌ	Fathah + ya' mati	ai
شَوْقٌ	Fathah + wāwu mati	au

G. Kata Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>

H. Kata sandang Alif dan Lam

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

الرِّسَالَة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أَهْلُ الرَّأْيِ	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yī</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Investasi Langsung, Inflasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Negara ASEAN Tahun 2002-2020**". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang penelitian yang dilakukan dengan penuh dedikasi dan semangat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah perjalanan yang mudah, namun berkat bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak, penyusun berhasil menyelesaikannya. penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Bapak Ahmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Bapak DRS. Bapak Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan serta masukan berharga kepada peneliti dari awal hingga terselesaiannya

skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
 7. Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua penyusun Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah.
 8. Sahabat-sahabat kost (Farkhan Syahrin Naba, Akbar Reyhan, dan Fajar Hidayatullah) yang menemani peneliti dari awal semester kuliah, membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, saling memotivasi dan menjadi sahabat terbaik.
 9. Sahabat perjalanan seperjuangan (Anggi Puji Saputra & Mustikaning Cahaya Utama) yang selalu mengarahkan, memotivasi, dan menemani peneliti dalam menyusun skripsi, serta meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman dan pengetahuannya selama ini.
 10. Sahabat Kelas CSC Fams (Hanifudin, Wildan Alfian, Eni Nur Afifah, Elly Qurota'aini) yang selalu memberikan support penyusun dari awal perkuliahan hingga saat ini dalam hal apapun.
 11. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah bersama penyusun dalam menempuh perkuliahan.
 12. Teman-teman KKN-111 kelompok 2 Majalengka, terimakasih atas waktu dan perjumpaan yang telah Allah rencanakan hingga terciptanya ukhuwah antar masing-masing kita dari Fakultas yang berbeda-beda.
 13. Semua rekan kerja bapak dan ibu yang juga ikut memberikan support serta memberikan semangat dan motivasi agar penyusun selalu tangguh dalam menghadapi keadaan ini semua.
 14. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syari'ah.

Penyusun sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Penyusun

Daromi Irjas Pramono

Nim 20108010122



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAM PERSETUJUAN UNTUK KEPERLUAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xxix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Pertumbuhan Ekonomi	15
2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	18
3. Perdagangan Internasional	20
4. Teori FDI (<i>Foreign Direct Investment</i>)	23
5. Teori Inflasi	25
6. Teori Eskpor dan Impor	28
B. Kajian Pustaka	29
C. Kerangka Pemikiran	36
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37

D.	Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Populasi dan Sampel	42
1.	Populasi	42
2.	Sampel	42
C.	Definisi Operasional Variabel	43
D.	Metode Pengumpulan Data	46
E.	Metode Analisis.....	47
1.	Pemilihan Model Estimasi.....	48
2.	Pengujian Model.....	51
3.	Uji Asumsi Klasik	53
4.	Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B.	Analisis Data Penelitian	64
1.	Analisis Deskriptif.....	64
2.	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	66
3.	Hasil Uji Estimasi <i>Fixed Effect</i> Model (FEM)	69
4.	Uji Asumsi Klasik	70
5.	Uji Hipotesis	72
C.	Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		83
A.	Kesimpulan.....	83
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN		91
Curriculum Vitae.....		99

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

GAMBAR 1. 1 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN	2
GAMBAR 1. 2 LAJU FDI (FOREIGN DIRECT INVESTMENT) ASEAN.....	4
GAMBAR 1. 3 LAJU INFLASI ASEAN	5
Gambar 1. 4 Laju Nilai Ekspor ASEAN	7
Gambar 2.1Kerangka Pikir	37



DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 VARIABEL DAN SUMBER DATA	41
TABEL 4. 1 STATISTIK DEKSRIPТИF	64
TABEL 4. 2 UJI CHOW	67
TABEL 4. 3 UJI HAUSMAN	68
TABEL 4. 4 HASIL ESTIMASI FEM	69
TABEL 4. 5 UJI VIF	70
TABEL 4. 6 UJI WALD	71
TABEL 4. 7 PENGUJIAN DENGAN METODE GLS	72
TABEL 4. 8 HASIL UJI F	73
TABEL 4. 9 HASIL UJI T	73
TABEL 4. 10 KOEFISIEN DETERMINASI	75



ABSTRAK

ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) merupakan kawasan yang terdiri dari sepuluh negara di Asia Tenggara yang memiliki potensi ekonomi yang besar. Dalam beberapa dekade terakhir, ASEAN telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, dipicu oleh faktor-faktor seperti globalisasi, integrasi ekonomi regional, dan reformasi struktural di berbagai negara anggota. Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi yang pesat di kawasan ini telah menarik perhatian dunia atas peran ASEAN dalam perdagangan internasional, investasi, dan perkembangan ekonomi regional. Peningkatan GDP per kapita di ASEAN menjadi fokus penting bagi pembuat kebijakan, karena menandakan tingkat kesejahteraan dan kemajuan ekonomi di wilayah tersebut. Untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhinya harus dipahami dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi dan Ekspor terhadap GDP Perkapita pada 9 Negara di ASEAN selama tahun 2002 hingga 2020. Estimasi dilakukan dengan menggunakan regresi data panel yang menggunakan program Stata 17.0. Model estimasi yang tepat pada penelitian ini yaitu Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi tidak berpengaruh terhadap GDP Perkapita. Sedangkan, variabel FDI berpengaruh positif dan Ekspor signifikan secara bersama-sama mempengaruhi GDP Perkapita di ASEAN pada tahun 2002 hingga 2020.

Kata kunci : *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Ekspor dan GDP Perkapita



ABSTRACT

ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) is a region consisting of ten countries in Southeast Asia that has great economic potential. In recent decades, ASEAN has shown significant economic growth, fueled by factors such as globalization, regional economic integration, and structural reforms in various member countries. In recent decades, the region's rapid economic growth has drawn worldwide attention to ASEAN's role in international trade, investment, and regional economic development. Increasing GDP per capita in ASEAN is an important focus for policymakers, as it signifies the level of prosperity and economic progress in the region. To increase productivity and economic growth, the factors that influence it must be well understood. This study aims to determine the effect of Foreign Direct Investment (FDI), Inflation and Exports on GDP per capita in 9 countries in ASEAN from 2002 to 2020. Estimation is done using panel data regression using the Stata 17.0 program. The appropriate estimation model in this study is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that partially Inflation has no effect on GDP per capita. Meanwhile, the FDI variable has a positive effect and significant exports together affect GDP per capita in ASEAN from 2002 to 2020.

Keyword : Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, Eksport dan GDP Percapita



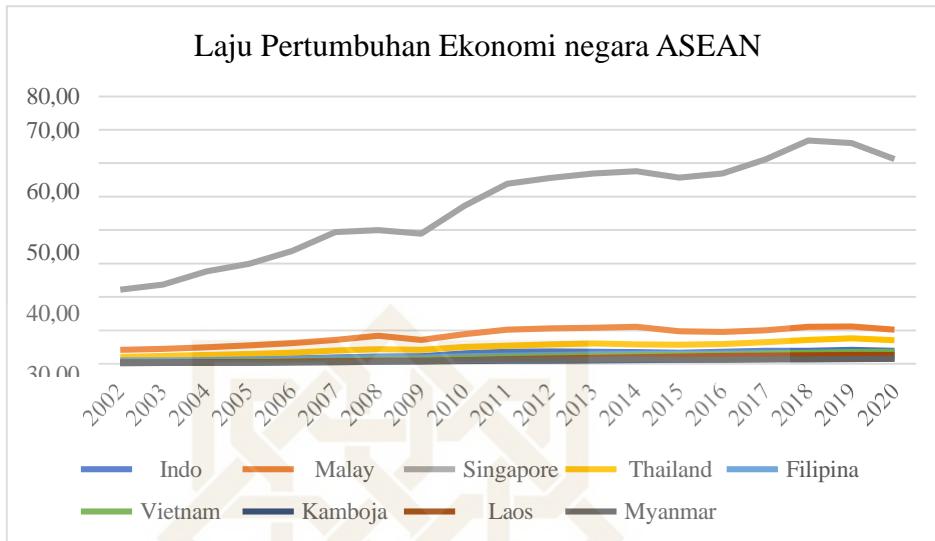
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kunci dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang konsisten dari tahun ke tahun mencerminkan prestasi suatu negara dalam mengelola kegiatan ekonomi jangka pendek dan mengembangkan ekonomi dalam jangka panjang (Sukirno, 2011). Pertumbuhan ekonomi juga berfungsi sebagai tolak ukur sejauh mana aktivitas ekonomi suatu negara menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat selama periode tertentu (Todaro, 2011). Analisis makroekonomi pada tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara biasanya diukur berdasarkan perkembangan pendapatan nasional riil, yang mencerminkan kegiatan ekonomi serta penggunaan berbagai faktor produksi untuk menghasilkan output. Indikator yang umum digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah gross domestic product (PDB) dan gross domestic product Perkapita.

Produk domestik bruto dengan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi riil dari tahun ke tahun tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga (Faizah Naely, 2019). Pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN menunjukkan dinamika yang menarik untuk diteliti, terutama pada periode 2002 hingga 2020. Selama periode ini, negara-negara ASEAN menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi kinerja ekonomi mereka. Berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi ASEAN yang diambil berdasarkan perkembangan PDB atas dasar harga konstan.



Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi negara ASEAN

Sumber: *Worldbank* (telah diolah kembali) 2024.

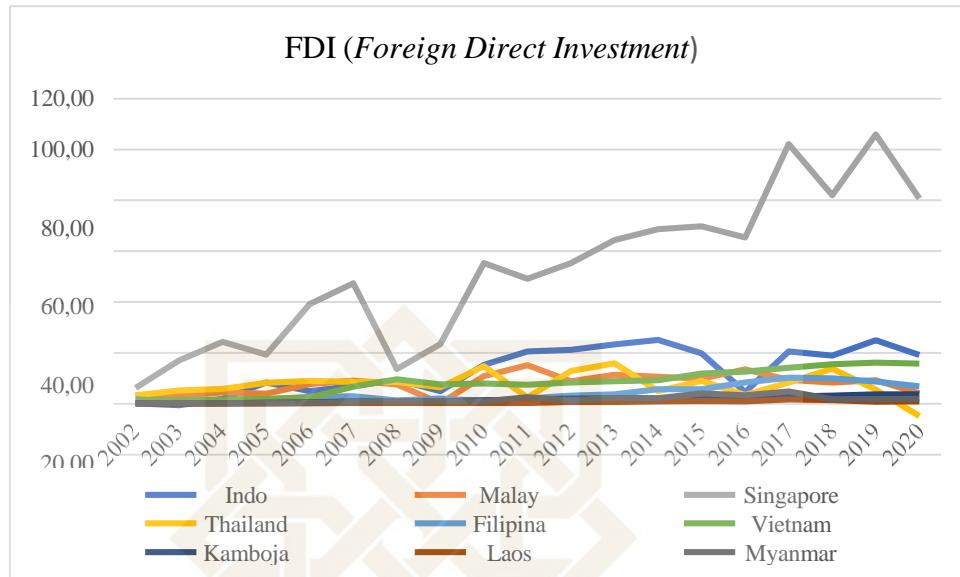
Terlihat pada grafik di atas bahwa laju pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara mengalami kenaikan yang cukup signifikan antara 20%-60% *persen*. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dalam keadaan stabil (Habibie, 2023). Di antara negara ASEAN yang lain terlihat jika singapura unggul dengan PDB tertinggi jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lain.

Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*), inflasi, dan ekspor memainkan peran penting. FDI sering dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Investasi asing tidak hanya membawa modal, tetapi juga teknologi, manajemen, dan akses pasar yang lebih luas. Negara-negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Indonesia, Vietnam dan Thailand berhasil menarik FDI dalam jumlah besar, yang memberikan

dampak positif pada pertumbuhan ekonomi mereka (Habibie, 2023).

Lebih lanjut, FDI dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas melalui transfer teknologi dan pengetahuan. Perusahaan multinasional yang melakukan investasi di negara-negara ASEAN sering kali membawa teknologi canggih dan praktik bisnis terbaik yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas di sektor-sektor yang mereka masuki. Selain itu, FDI juga dapat menciptakan lapangan kerja baru, baik secara langsung melalui investasi proyek baru maupun secara tidak langsung melalui efek pengganda ekonomi.

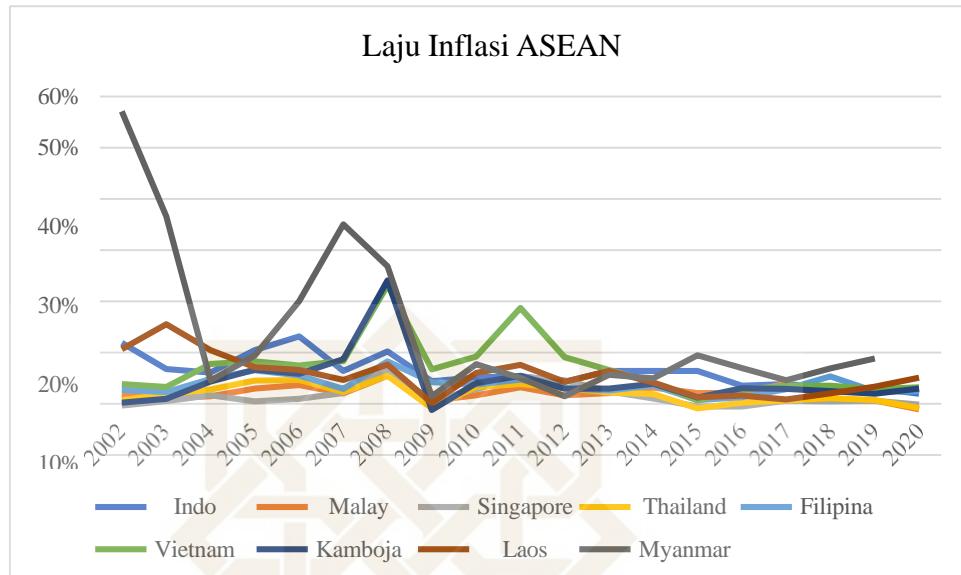
FDI juga memainkan peran penting dalam integrasi ekonomi regional. Dengan meningkatnya investasi asing, negara-negara ASEAN dapat memperkuat hubungan ekonomi mereka dengan negara-negara investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perdagangan intra- regional dan kerjasama ekonomi. Sebagai contoh, kebijakan ekonomi terbuka yang diterapkan oleh negara-negara ASEAN telah menarik minat investor asing dan mendorong peningkatan investasi di sektor manufaktur, jasa, dan infrastruktur. Hal ini berdampak pada kenaikan laju FDI yang cukup signifikan. Berikut adalah grafik laju FDI ASEAN pada tahun 2002 sampai 2020.



Gambar 1. 2 Laju FDI (Foreign Direct Investment) ASEAN

Sumber: *Worldbank* (telah diolah kembali) 2024.

Inflasi, di sisi lain, memiliki dampak yang lebih kompleks terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang terkendali dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong konsumsi. Namun, inflasi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan menurunkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi. Negara-negara ASEAN telah menghadapi tantangan dalam mengendalikan inflasi, terutama dalam konteks fluktuasi harga komoditas global dan kebijakan moneter yang berbeda-beda. Berikut adalah grafik perkembangan inflasi negara ASEAN periode 2002-2020.



Gambar 1. 3 Laju Inflasi ASEAN

Sumber: Worldbank (telah diolah kembali) 2024.

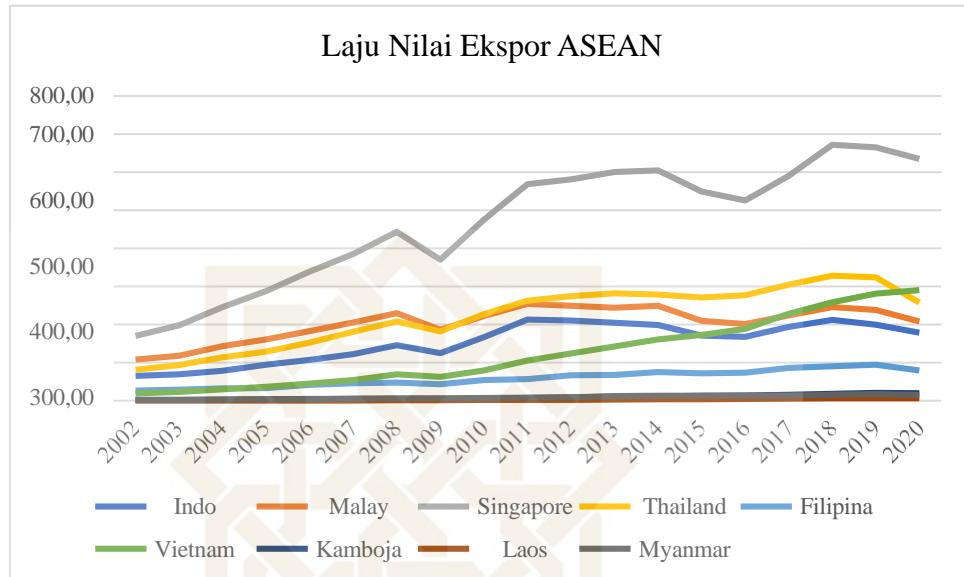
Inflasi juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Inflasi yang stabil dan dapat diprediksi biasanya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi investasi jangka panjang, karena perusahaan dapat merencanakan pengeluaran dan pendapatan mereka dengan lebih akurat. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dan tidak stabil menimbulkan ketidakpastian ekonomi, yang dapat mengurangi minat investasi dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks ASEAN, kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral di tiap negara memainkan peran penting dalam mengendalikan inflasi. Misalnya, beberapa negara mungkin menggunakan suku bunga sebagai alat utama untuk mengontrol inflasi, sementara yang lain mungkin mengandalkan intervensi langsung di pasar valuta asing. Selain itu, perbedaan dalam struktur ekonomi dan tingkat perkembangan ekonomi diantara negara-negara ASEAN juga menyebabkan variasi dalam respons terhadap inflasi.

Faktor eksternal, seperti fluktuasi harga minyak dan komoditas lainnya di pasar global, juga berpengaruh besar terhadap inflasi di negara-negara ASEAN. Harga minyak yang meningkat, misalnya, dapat menyebabkan inflasi biaya-*push*, di mana biaya produksi barang dan jasa naik, yang pada gilirannya mempengaruhi harga konsumen. Negara-negara ASEAN juga menghadapi tantangan dari inflasi impor, terutama negara-negara yang bergantung pada impor bahan baku dan barang jadi. Depresiasi mata uang lokal terhadap mata uang asing, seperti dolar AS, dapat meningkatkan harga barang impor, yang kemudian diteruskan ke konsumen dalam bentuk harga yang lebih tinggi. Selain itu, kebijakan fiskal seperti subsidi dan pengaturan harga oleh pemerintah dapat berperan dalam mengendalikan inflasi. Misalnya, beberapa negara mungkin memberikan subsidi untuk bahan bakar dan pangan guna menjaga harga tetap stabil bagi konsumen. Namun, pendekatan ini juga memiliki keterbatasan dan dapat menyebabkan distorsi di pasar jika tidak dikelola dengan baik. Dalam upaya untuk menstabilkan inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi, negara-negara ASEAN sering kali bekerja sama melalui kerangka regional seperti ASEAN *Economic Community* (AEC) untuk mencapai kebijakan ekonomi yang lebih terkoordinasi dan terintegrasi.

Ekspor juga merupakan salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Ekspor memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB dengan memperluas pasar bagi produk domestik dan meningkatkan cadangan devisa. Negara-negara seperti Vietnam dan Indonesia telah mengalami peningkatan ekspor yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi mereka. Berikut adalah grafik nilai ekspor negara

ASEAN pada tahun 2002 – 2020.



Gambar 1. 4 Laju Nilai Ekspor ASEAN

Sumber: Worldbank (telah diolah kembali) 2024.

Ekspor juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam negeri. Ketika perusahaan berorientasi ekspor, mereka cenderung meningkatkan kualitas produk dan mengadopsi teknologi baru untuk bersaing di pasar internasional. Hal ini dapat mendorong inovasi dan transfer teknologi, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing industri dalam negeri. Diversifikasi pasar ekspor juga memainkan peran penting dalam stabilitas ekonomi negara-negara ASEAN.

Dengan memiliki pasar ekspor yang beragam, negara-negara ini dapat mengurangi ketergantungan pada satu atau beberapa pasar tertentu, yang dapat membantu mengurangi dampak negatif dari fluktuasi ekonomi global. Misalnya, ketika permintaan dari satu pasar menurun, negara dapat mengalihkan ekspornya ke pasar lain.

Selain itu, sektor ekspor yang kuat dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Industri yang berorientasi ekspor sering kali membutuhkan tenaga kerja yang banyak, baik di sektor manufaktur maupun jasa. Peningkatan ekspor dapat membuka peluang kerja baru dan meningkatkan upah pekerja, yang pada gilirannya dapat mendorong konsumsi domestik. Dalam konteks regional, kerjasama ekonomi melalui perjanjian perdagangan bebas seperti ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) dan perjanjian perdagangan bilateral atau multilateral lainnya, telah berkontribusi pada peningkatan volume perdagangan intra-ASEAN dan dengan negara-negara di luar kawasan. Perjanjian-perjanjian ini mengurangi hambatan tarif dan non-tarif, sehingga memfasilitasi aliran barang dan jasa yang lebih lancar di seluruh wilayah.

Namun, tidak semua negara ASEAN mengalami pertumbuhan ekonomi yang sama. Beberapa negara masih menghadapi tantangan besar seperti ketergantungan pada komoditas tertentu, kurangnya infrastruktur, dan ketidakstabilan politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDI, inflasi, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN selama periode 2002 hingga 2020. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kebijakan yang dapat diambil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan ASEAN.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur berdasarkan output yang dihasilkan melalui pemenuhan permintaan pasar internasional atau bisa disebut sebagai ekspor (Asnuri, 2015; Purwaning Astuti dan Juniawati Ayuningtyas, 2018). Salah satu faktor kegiatan ekspor dapat dilakukan apabila seluruh permintaan

nasional sudah tercukupi sehingga perusahaan dapat memperoleh laba dengan cara memperluas jaringan pasar bertujuan memenuhi permintaan barang ke luar negeri. Kegiatan ekspor dapat memberikan gambaran nyata terkait kemampuan suatu negara memproduksi barang dan jasa serta berperan penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi negara. Apabila suatu negara dapat menciptakan produk yang tidak bisa diproduksi negara lain maka produsen barang tersebut berpeluang untuk memperluas jaringan pasarnya di luar negeri.

Foreign Direct Investment (FDI) juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. FDI dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk, yang mendukung kegiatan ekspor. Selain itu, FDI sering kali membawa teknologi canggih dan praktik bisnis terbaik yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Investasi asing juga dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal, dan memperluas basis ekspor negara penerima investasi. Misalnya, Vietnam dan Indonesia telah menarik banyak FDI dalam sektor manufaktur, yang telah membantu meningkatkan ekspor mereka. Dengan demikian, FDI tidak hanya mendukung ekspor tetapi juga memperkuat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Kegiatan ekspor dan FDI akan dapat menambah surplus cadangan devisa dalam negeri dan dapat digunakan sebagai pembayaran utang luar negeri (Taufik Rochaida dan Fitriadi, 2014; Mustika Haryadi dan Hodijah, 2015; Purwaning Astuti dan Juniwati Ayuningtyas, 2018). Semakin tinggi nilai ekspor dan FDI yang terealisasi maka semakin besar jumlah barang yang diproduksi sehingga mengakibatkan timbulnya harapan mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi

angka pengangguran diikuti dengan meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat yang selaras dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Inflasi, di sisi lain, memiliki dampak yang lebih kompleks terhadap kegiatan ekspor, FDI, dan pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang terkendali dapat mendukung daya saing produk ekspor karena biaya produksi tetap stabil, sehingga harga produk di pasar internasional tetap kompetitif. Namun, inflasi yang terlalu tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan mengurangi daya saing produk ekspor, yang pada akhirnya dapat mengurangi volume ekspor. Inflasi yang tinggi juga dapat mengurangi minat investasi asing karena ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, pengendalian inflasi menjadi faktor kunci untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang stabil dan menarik bagi FDI serta mendukung kegiatan ekspor.

Berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan oleh (Asnuri, 2015), (Kim et al., 2009), (Bakari & Mabrouki, 2017), (Bakari, 2017), (Asbiantari et al., 2016), dan (Lara Ria et al., 2022) ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purwaning Astuti & Juniwiati Ayuningtyas, 2018), (Mustika et al., 2015), dan (Taufik Muhammad, 2011), (Raswatie, 2014), (Safitri et al., 2020), (Sedyaningrum et al., 2016), Tiwari (2011), (Wardoyo, 2011), (Bakari & Mabrouki, 2016), dan (Bakari & Tiba 2019) ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penelitian tentang pengaruh FDI dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan hasil yang bervariasi, tetapi secara umum FDI

cenderung memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi yang tinggi cenderung memiliki dampak negatif.

Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan dalam literatur dengan menyelidiki pengaruh FDI, inflasi, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada periode 2002 sampai dengan 2020. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan ekonomi di kawasan ASEAN, serta memberikan wawasan baru bagi peneliti dan praktisi ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan uraian pada latar belajang, maka studi ini akan fokus pada tiga masalah. Rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian dirinci dalam beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh FDI (*Foreign Direct Investment*) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN tahun 2002-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN tahun 2002- 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN tahun 2002- 2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh FDI (*Foreign Direct Investment*) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN tahun 2002- 2020.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN tahun 2002- 2020.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh Ekspor terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2002- 2020.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat bagi Pemerintah
- Diharapkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh bisa membantu sebagai rujukan pemerintah dalam merumuskan kebijakan serta langkah-langkah yang harus diambil kedepannya untuk kegiatan investasi dan inflasi serta ekspor yang lebih stabil, khususnya di negara ASEAN.
- b. Manfaat bagi Masyarakat
- Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat akan lebih peduli terhadap pentingnya mencintai produk dalam negri, agar produk dalam negeri agar dapat bersaing dengan produk luar baik dari segi kualitas dan kapasitas yang mampu mendominasi pasar asean karena akan berpengaruh terhadap perekonomian kita ke depan.
- c. Manfaat bagi Peneliti
- Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun pedoman bagi penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan *research gap* ketika

melakukan penelitian atau melengkapi dan menyempurnakan dari penelitian ini.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang bagian-bagian isi pada skripsi yang disajikan dalam bentuk uraian atau narasi dan bertujuan untuk menguraikan langkah-langkah dalam penulisan skripsi.

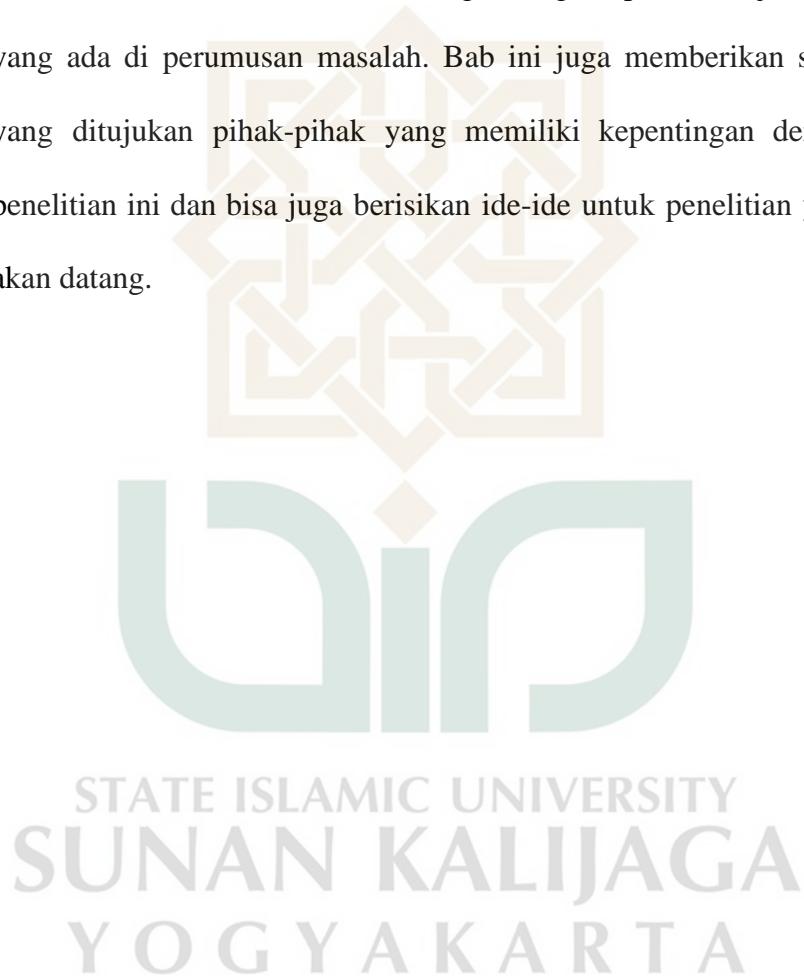
Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang menguraikan fenomena serta permasalahan umum yang menjadi dasar penelitian ini. Bab ini juga berisi rumusan masalah yang nanti bisa ditemukan setelah penelitian dilakukan serta tujuan penelitian ini dilakukan dan untuk siapa manfaat penelitian ini ditujukan.

Bab kedua menguraikan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang nantinya akan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Kemudian diberikan penguraian penelitian-penelitian terdahulu relevan yang mendukung penelitian ini sehingga bisa dibuat pengembangan hipotesis-hipotesis. Serta ditambah dengan kerangka teoritik.

Bab ketiga menerangkan tentang pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang bertujuan dalam menjawab hipotesis penelitian. Pada bab ini disajikan jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, dan metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat menguraikan temuan atau hasil penelitian yang berbentuk analisis deskriptif dan implementasi hasil data yang telah diolah. Bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah.

Bab kelima atau terakhir mengandung simpulan dari jawaban yang ada di perumusan masalah. Bab ini juga memberikan saran yang ditujukan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini dan bisa juga berisikan ide-ide untuk penelitian yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak variabel independen seperti Ekspor, FDI, dan Akses Listrik terhadap variabel terikat, yakni GDP Perkapita di 9 negara ASEAN dalam rentang waktu 2002 hingga 2020. Dari hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. FDI berpengaruh terhadap GDP Perkapita di 9 negara ASEAN pada tahun 2002 hingga tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa H1 (hipotesis pertama) terbukti.
- b. Inflasi berpengaruh positif terhadap GDP Perkapita di ASEAN pada tahun 2002 hingga 2020. Hal ini menunjukkan bahwa H2 (hipotesis kedua) tidak terbukti.
- c. Ekspor tidak berpengaruh terhadap GDP Perkapita di 9 negara ASEAN pada tahun 2002 hingga tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa H3 (hipotesis pertama) terbukti.
- d. Secara bersama-sama variabel FDI, Inflasi, dan Ekspor berpengaruh terhadap GDP Perkapita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintahan di 9 Negara ASEAN perlu meningkatkan kualitas dan efisiensi investasi langsung sehingga lebih mendukung kegiatan ekonomi, terutama disektor-sektor produktif seperti industri dan manufaktur. Perluasan akses investasi pada daerah terpencil guna mendukung kegiatan ekonomi lokal dan meningkatkan produktivitas masyarakat di daerah tersebut karena mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
- b. Para pemangku kebijakan di 9 Negara ASEAN dapat Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan pemerintah, seperti kontrol harga, subsidi, atau kebijakan moneter, dalam upaya mengendalikan inflasi yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan dalam masyarakat
- c. Bagi pemerintah dan investor meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor suatu negara, seperti kebijakan perdagangan, nilai tukar, biaya produksi, dan hubungan diplomatik dapat memberikan manfaat serta wawasan mengenai elemen-elemen yang paling penting untuk meningkatkan ekspor serta membantu perusahaan atau pemerintah dalam merencanakan strategi ekspansi ekspor.
- d. Bagi peneliti dan stakeholder terkait. Investasi asing langsung (FDI), pendidikan, infrastruktur, dan kebijakan fiskal sangat di pengaruhi pertumbuhan GDP per kapita di suatu negara oleh karena itu, maka penelitian ini dapat membantu memahami elemen kunci dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi per kapita karena berkorelasi dengan peningkatan kualitas hidup, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan

perumahan serta memberikan wawasan mengenai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2016). PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31.
- Asnuri, W. (2015). Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i2.2569>
- Bakari, S. (2017). *Munich Personal RePEc Archive The Long Run and Short Run Impacts of Exports on Economic Growth : Evidence from Gabon*. 79871.
- Bakari, S., & Mabrouki, M. (2016). The Relationship among Exports , Imports and Economic Growth in Turkey The Relationship among Exports , Imports and Economic Growth in Turkey. *Munich Personal RePEc Archive*, 76044, 1–10.
- Bakari, S., & Mabrouki, M. (2017). Impact of exports and imports on economic growth: New evidence from Panama. *Journal of Smart Economic Growth*, 2(1), 67–79. www.jseg.ro
- Edward Elgar. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition* (E. E. P. Limited (ed.)). Edward Elgar Publishing Limited. https://dipiufabc.wordpress.com/wp-content/uploads/2015/06/dunning_multinational-enterprises-and-global-economy.pdf
- Faizah Naely, S. S. (BPS K. S. (2019). PRODUCK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KAB. SIODARJO MENURUT PENGELUARAN (2014-2018). In *Berita Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo* (Vol. 02). <http://dataku.sidoarjokab.go.id/UpDown/pdfFile/201958.pdf>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.
- Habibie, M. (2023). Perkembangan Ekonomi INDONESIA dan DUNIA. In Deputi Bidang Ekonom (Ed.), *Kementerian PPN/ Bappenas* (7th ed., Vol. 7, Issue 1). Deputi Bidang Ekonom. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_TW_II_2023 - Humas-halaman-2-167.pdf
- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 102–112.

- Kim, S., Lim, H., & Park, D. (2009). Imports, exports and total factor productivity in Korea. In *Applied Economics* (Vol. 41, Issue 14).
<https://doi.org/10.1080/00036840601032243>
- Lara Ria, L., Elia, A., & Hukom, A. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Penanaman Modal Asing Dan Tengah Kerja Terhadap PDB Indonesia. *Growth*, 8, 78–90.
- Maichal, M. (2012). Kurva Phillips Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 183.
<https://doi.org/10.23917/jep.v13i2.178>
- Mustika, M., Haryadi, H., & Hodijah, S. (2015). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(3), 107–118.
<https://doi.org/10.22437/ppd.v2i3.2267>
- Pratiwi, D. R. (2022). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (Pma) Langsung Di ASEAN. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 5(1), 47–66. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.38>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwiati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Rahutami, A. I. K. A. (2017). *Purchasing Power Parity : Teori dan Perkembangan Model Empiris*. January 2011, 1–15.
- Raswatie, F. D. (2014). Hubungan Ekspor - Produk Domestik Bruto (PDB) di Sektor Pertanian Indonesia. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 1(1), 28–42.
<https://doi.org/10.29244/jaree.v1i1.11288>
- Sadeq, A. H. M. (1991). *Economic Development in Islam* , Pelanduk Publications , Malaysia : 1991 , 153 p . Reviewed by :Bamakhramah (Vol. 5).
- Safitri, L. S., Suciati, F., & Fathurohman, F. (2020). Analisis Determinan Ekspor Makanan Olahan Indonesia Ke Pasar Non-Tradisional Afrika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 3(1), 37–44.
<https://doi.org/10.31962/jiitr.v3i1.69>
- Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006 : IV-2015 : III. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34(1), 114–121.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Taufik Muhammad, eny rochaida fitriadi. (2011). *Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur*.
- Wardoyo, Y. A. (2011). DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA SISTEM EKONOMI TERBUKA PERIODE 2011 - 2020. *Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jepk, 1(3), 1–192.* <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p165-186>
- Tiwari, A. K. (2011). *Energy Consumption, CO2 Emissions and Economic Growth: A Revisit of the Evidence from India. Applied Econometrics and International Development, 11, 165-189.*
- Bakari, S., & Tiba, S. (2019). The Impact of Trade Openness, Foreign Direct Investment and Domestic Investment on Economic Growth: *New Evidence from Asian Developing Countries. The Economic Research Guardian, 9, 46-54.*
- Al-Rubaie, Amer, and Safiq A. Alfi. 2005. "Strategi Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkesinambungan Dalam Persepsi Islam." *Islamia 5 (2).*
- Samuelson & Paul A. ; Nordbaus, William D.. *Makroekonomi / Paul A. Samuelson, William D. Nordbaus .1992*
- Caldwell, B. J. (2024, July 27). *Milton Friedman. Encyclopedia*
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2016). PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, 5(2), 10–31.*
- Bakari, S. (2017). *Munich Personal RePEc Archive The Long Run and Short Run Impacts of Exports on Economic Growth : Evidence from Gabon. 79871.*
- Bakari, S., & Mabrouki, M. (2016). The Relationship among Exports , Imports and Economic Growth in Turkey. *Munich Personal RePEc Archive, 76044, 1–10.*
- Bakari, S., & Mabrouki, M. (2017). Impact of exports and imports on economic growth: New evidence from Panama. *Journal of Smart Economic Growth, 2(1), 67–79.* www.jseg.ro
- Edward Elgar. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition* (E. E. P. Limited (ed.)). Edward Elgar Publishing Limited. https://dipiufabc.wordpress.com/wp-content/uploads/2015/06/dunning_multinational-enterprises-and-global-economy.pdf

- Faizah Naely, S. S. (BPS K. S. (2019). PRODUCK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KAB. SIODARJO MENURUT PENGELOUARAN (2014-2018). In *Berita Pusat Statistik Kabupaten Sioarjo* (Vol. 02). <http://dataku.sidoarjokab.go.id/UpDown/pdfFile/201958.pdf>
- Habibie, M. (2023). Perkembangan Ekonomi INDONESIA dan DUNIA. In Deputi Bidang Ekonom (Ed.), *Kementerian PPN/ Bappenas* (7th ed., Vol. 7, Issue 1). Deputi Bidang Ekonom. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_TW_II_2023 - Humas-halaman-2-167.pdf
- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 102–112.
- Kim, S., Lim, H., & Park, D. (2009). Imports, exports and total factor productivity in Korea. In *Applied Economics* (Vol. 41, Issue 14). <https://doi.org/10.1080/00036840601032243>
- Lara Ria, L., Elia, A., & Hukom, A. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Penanaman Modal Asing Dan Tengah Kerja Terhadap PDB Indonesia. *Growth*, 8, 78–90.
- Maichal, M. (2012). Kurva Phillips Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 183. <https://doi.org/10.23917/jep.v13i2.178>
- Mustika, M., Haryadi, H., & Hodijah, S. (2015). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(3), 107–118. <https://doi.org/10.22437/ppd.v2i3.2267>
- Pratiwi, D. R. (2022). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (Pma) Langsung Di Asean. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 5(1), 47–66. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.38>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwiati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Rahutami, A. I. K. A. (2017). *Purchasing Power Parity : Teori dan Perkembangan Model Empiris*. January 2011, 1–15.
- Raswatie, F. D. (2014). Hubungan Ekspor - Produk Domestik Bruto (PDB) di Sektor Pertanian Indonesia. *Journal of Agriculture, Resource and Environmental Economics*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.29244/jaree.v1i1.11288>
- Sadeq, A. H. M. (1991). *Economic Development in Islam*, Pelanduk Publications

- , Malaysia : 1991 , 153 p . Reviewed by :Bamakhramah (Vol. 5).
- Safitri, L. S., Suciati, F., & Fathurohman, F. (2020). Analisis Determinan Ekspor Makanan Olahan Indonesia Ke Pasar Non-Tradisional Afrika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 3(1), 37–44.
<https://doi.org/10.31962/jiitr.v3i1.69>
- Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006 : IV-2015 : III. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34(1), 114–121.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Taufik Muhammad, eny rochaida fitriadi. (2011). *Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur*.
- Wardoyo, Y. A. (2011). DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA SISTEM EKONOMI TERBUKA PERIODE 2011 - 2020. <Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jepk>, 1(3), 1–192.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p165-186>
- Britannica*. <https://www.britannica.com/money/Milton-Friedman>

